

---

## SOSIALISASI SADAR LINGKUNGAN DENGAN PEMANFAATAN PRODUK RAMAH LINGKUNGAN KEPADA SISWA SMK DARUSSALAM PANONGAN

Reagan Brian<sup>1</sup>, Yustisia Kristiana<sup>2</sup>, Johannes Kurniawan<sup>3</sup>, Shin Eun Beyul<sup>4</sup>, Joany Patricia Beatrix Kekung<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup>Universitas Pelita Harapan

[reagan.brian@uph.edu](mailto:reagan.brian@uph.edu), [yustisia.kristiana@uph.edu](mailto:yustisia.kristiana@uph.edu),  
[johannes.kurniawan@uph.edu](mailto:johannes.kurniawan@uph.edu)

---

### Abstrak

SMK Darussalam Panongan terletak di kabupaten Tangerang, Indonesia. Sebagai salah satu sekolah yang memiliki kebanyakan adalah kejuruan teknik, seperti teknik komputer jaringan dan teknik kendaraan ringan. Dari kejuruan tersebut didapati beberapa limbah atau sampah yang dapat didaur ulang. Permasalahan lingkungan yang semakin mendesak mendorong upaya peningkatan kesadaran lingkungan di kalangan siswa melalui edukasi tentang pentingnya menjaga lingkungan dan pemanfaatan produk ramah lingkungan, seperti tas belanja kain dan botol minum yang dapat diisi ulang. Kegiatan ini bertujuan untuk mengajak siswa di SMK Darussalam Panongan memahami langkah konkrit dalam menjaga lingkungan. Dengan melibatkan praktik langsung, seperti membuat kerajinan dari bahan bekas dan menanam tanaman, diharapkan siswa dapat menjadi agen perubahan yang aktif dalam Masyarakat.

**Kata Kunci** : Kesadaran lingkungan, Pendidikan lingkungan, Berkelanjutan

---

### PENDAHULUAN

Perihal kesadaran lingkungan telah menjadi isu global yang menjadi perhatian dari berbagai pihak sejak lama. Kesadaran lingkungan adalah kondisi kesadaran seseorang yang tergugah terhadap lingkungan dan tercermin dalam berbagai perilaku maupun tindakan orang tersebut (Neolaka, 2008). Perihal kesadaran lingkungan ini juga menggugah banyak institusi pendidikan.

SMK Darussalam berada di kelurahan Mekar Bakti, Kecamatan Panongan, Kabuapten Tangerang. SMK Darussalam memiliki tiga program studi yaitu Teknik Komputer & Jaringan, Multimedia, dan Teknik Kendaraan Ringan. Salah satu Misi SMK Darussalam adalah mencetak

lulusan yang amanah dan bertanggung jawab dalam setiap tindakan. Dari misi ini tercermin karakter siswa juga menjadi perhatian dalam upaya pendidikan di SMK Darussalam.

Sejalan dengan misi dan tujuan yang dimiliki oleh SMK Darussalam tersebut, Fakultas Hospitality & Pariwisata Universitas Pelita Harapan, melalui Program Studi Pariwisata memutuskan untuk mengadakan Pengabdian kepada Masyarakat bertemakan Sosialisasi Sadar Lingkungan melalui pemanfaatan produk ramah lingkungan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan siswa SMK Darussalam dan juga turut serta

mengajak mereka untuk lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar.

Penerapan pendidikan lingkungan sedini mungkin dapat menjadi strategi yang efektif dalam membentuk pola pikir dan perilaku ramah lingkungan. Menurut Wilson dan Snell (2019), pendidikan lingkungan yang diterapkan sejak usia sekolah dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa mengenai isu-isu lingkungan secara signifikan. Melalui sosialisasi ini, diharapkan siswa SMK Darussalam akan diajak untuk memahami pentingnya menjaga lingkungan dan bagaimana langkah konkrit yang dapat mereka lakukan. Salah satu fokus utama dalam kegiatan ini adalah pemanfaatan produk ramah lingkungan yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis dalam menerapkan konsep – konsep ramah lingkungan.

Produk ramah lingkungan adalah produk yang dibuat dengan dampak minimal terhadap lingkungan. (Mahmoud, 2018). Produk ramah lingkungan juga aman, melindungi, dan turut menjaga kelestarian alam, dan mengurangi penggunaan sumber daya (Mahmoud, 2018). Produk ramah lingkungan, seperti penggunaan tas belanja kain, botol minum yang dapat diisi ulang, serta pengurangan penggunaan plastik sekali pakai, akan diperkenalkan dan didiskusikan dalam kegiatan ini. Tujuannya adalah untuk menunjukkan kepada siswa bahwa pilihan-pilihan kecil dalam keseharian mereka dapat memberikan dampak besar terhadap keberlanjutan lingkungan. Hal ini dikarenakan produk ramah lingkungan memiliki sifat hemat energi, dan rendah emisi (Ansu-Mensah, 2021).

Upaya ini sesuai dengan pernyataan yang diberikan oleh Tan et al. (2019) yang mengatakan bahwa produk ramah lingkungan yang dipergunakan secara rutin akan memberikan dampak yang besar terhadap lingkungan. Menurut Johnson et al. (2020), penerapan produk ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dapat mengurangi jejak karbon individu dan memberikan kontribusi positif terhadap pelestarian lingkungan. Selain itu, kegiatan ini juga akan melibatkan praktik langsung, seperti membuat kerajinan dari bahan

bekas dan menanam tanaman di lingkungan sekolah, guna memberikan pengalaman nyata bagi siswa.

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan siswa SMK Darussalam dapat menjadi agen perubahan di lingkungannya masing-masing. Mereka akan dilatih untuk mengedukasi keluarga, teman, dan masyarakat sekitar mengenai pentingnya menjaga lingkungan. Fakultas Hospitality dan Pariwisata, Program Studi Pariwisata, berkomitmen untuk terus mendukung inisiatif-inisiatif positif semacam ini, sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan kontribusi terhadap pelestarian lingkungan.

Menurut Greenberg (2018), keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan lingkungan dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab dan meningkatkan keterampilan kepemimpinan mereka dalam upaya konservasi lingkungan.

## **METODE**

Untuk melaksanakan kegiatan di SMK Darussalam, tahapan yang pertama dilakukan adalah tahap persiapan. Pada tahap persiapan tim mulai melakukan koordinasi dengan mitra pengabdian kepada masyarakat yaitu SMK Darussalam Panongan untuk persiapan pelaksanaan kegiatan. Dalam hal ini tim berkoordinasi dengan pihak Kepala Sekolah SMK Darussalam sebelum mulai mempersiapkan materi.



Gambar 1. Kegiatan koordinasi awal dengan pihak SMK Darussalam Kelurahan Panongan.

Sumber: dokumentasi pribadi (2024)

Berdasarkan hasil koordinasi dengan pihak sekolah SMK Darussalam tim melakukan penyusunan materi sesuai dengan hasil diskusi. Dalam hal ini, Tim mempersiapkan materi terkait

dengan peningkatan kesadaran lingkungan melalui pemanfaatan produk – produk yang lebih ramah lingkungan. Tim pelaksana kegiatan mempersiapkan berbagai contoh produk ramah lingkungan yang mudah ditemukan dan fungsional untuk kegiatan sehari – hari seperti tas belanja kain, dan botol air minum.

Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan. Pelaksanaan kegiatan ini akan mencakup dua tujuan. Yang pertama adalah pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman perihal gerakan sadar lingkungan yang salah satunya adalah pemanfaatan penggunaan bahan-bahan daur ulang, pengurangan plastik kemasan sekali pakai, dan manfaat selain dampak lingkungan yang dirasakan. Salah satu dampak selain manfaat lingkungan dari gerakan ramah lingkungan adalah lebih hemat, hal ini dapat terjadi dikarenakan perilaku membawa air minum dari rumah, sehingga tidak perlu membeli air minum kemasan di perjalanan.



Gambar 2. Metode Pelaksanaan

Tujuan yang kedua adalah meningkatkan kreativitas dalam pengelolaan bahan-bahan daur ulang yang mudah ditemui di lingkungan sekolah atau lingkungan rumah para siswa SMK Darussalam. Tujuan kedua ini dilakukan melalui pemberian contoh – contoh produk yang dapat dihasilkan dari penggunaan kembali sampah – sampah kemasan plastik sekali pakai yang mudah ditemui disekitar. Setelah pemberian contoh, siswa diminta untuk dapat menghasilkan produk hasil dari penggunaan kembali sampah plastik sekali pakai.

Tahap terakhir merupakan tahap evaluasi. Pada tahap evaluasi ini, panitia akan meminta peserta mengisi umpan balik atas kegiatan yang

sudah dilakukan. Evaluasi ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas kegiatan dalam pengembangan kegiatan selanjutnya. Karena diharapkan akan ada kegiatan lanjutan di masa yang akan datang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Susunan Acara

Waktu	Kegiatan
08.30-09.00	Registrasi
09.00-09.30	Pembukaan
09.30-10.30	Penyampaian Materi Sadar Lingkungan
10.30-10.45	Istirahat
10.45-12.00	Penyampaian Materi Kreativitas Pengolahan Bahan Daur Ulang
12.00-13.30	ISHOMA
13.30-16.00	Workshop kreasi bahan daur ulang
16.00-16.30	Penutup

Sumber: Olahan Data (2024)

Kegiatan sosialisasi peningkatan kesadaran lingkungan di SMK Darussalam dilaksanakan dalam waktu satu hari. Pagi hari kegiatan dimulai pada pk. 09.00 dimulai dengan pembukaan dan kata sambutan dari kedua belah pihak. Sesi pertama dilaksanakan penyampaian materi oleh tim pelaksana selama lebih kurang satu jam. Materi yang disampaikan adalah peningkatan kesadaran lingkungan. Sesi pertama ditutup dengan diskusi dan tanya jawab.

Sesi kedua dimulai setelah para peserta menikmati *coffee break* selama 15 menit. Pada sesi kedua dilakukan pemaparan mengenai aneka kreativitas untuk menggunakan bahan – bahan yang bisa digunakan kembali untuk dibuat menjadi barang – barang yang multiguna seperti tas belanja, kotak pensil, kerajinan tangan, dan lain sebagainya. Pemaparan materi dilakukan selama kurang lebih 30 menit. Setelahnya, para peserta diminta mulai mengumpulkan sampah – sampah yang dapat digunakan kembali, dan mulai memikirkan akan

diolah menjadi bentuk kreativitas apa. Proses *workshop* ini berlangsung hingga sore hari sekitar pk. 15.30 dengan ISHOMA pada jam 12.00 selama kurang lebih satu jam.



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan.  
Sumber: dokumentasi pribadi (2024)

Selain kegiatan penyampaian materi dan *workshop* yang dilakukan, didapat juga informasi dari hasil diskusi, bertukar pikiran, dan juga wawancara informal. Informasi tersebut adalah Banyaknya sampah dan limbah yang dapat digunakan untuk diolah kembali disekitar wilayah SMK Darussalam, namun masih kecil tingkat daur ulang penggunaan kembali. Hal ini dikarenakan tingkat kesadaran lingkungan juga masih kurang.

Lebih lanjut lagi, ditemukan juga informasi mengenai kurangnya sarana prasarana untuk dapat mengenalkan secara langsung apa itu sadar lingkungan bagi para siswa SMK Darussalam. Tim juga mendapatkan informasi melalui wawancara informal dengan salah satu tenaga pengajar disana mengenai tidak adanya materi atau kegiatan khusus untuk mengenalkan pentingnya kesadaran akan lingkungan bagi para siswa SMK Darussalam.

Berdasarkan dari berbagai informasi yang didapat oleh tim selama berinteraksi dalam kegiatan sosialisasi ini. Tim akhirnya memutuskan untuk sedikit menambahkan kegiatan tambahan dalam sosialisasi ini dengan membuat sebuah *prototype* untuk dapat ditindaklanjuti dan direalisasikan dikemudian harinya.

Adapun *prototype* yang dihasilkan ini adalah sebuah model untuk taman terbuka hijau, yang nantinya akan dibangun menggunakan bahan-

bahan bekas dari limbah dan sampah yang tidak terpakai. Misalnya saja menggunakan ban bekas sebagai alas, menggunakan kayu-kayu dari barang yang sudah rusak untuk dapat dibuat menjadi dekorasi lainnya. Taman terbuka hijau ini tidak hanya dikhususkan untuk bagi para civitas SMK Darussalam Panongan saja, namun juga diharapkan seluruh warga sekitar juga dapat terlibat didalam kegiatan ini. Dengan dapat mengurangi banyaknya limbah yang dapat didaur ulang diharapkan keberlanjutan akan sadar lingkungan akan terus meningkat.



Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan.  
Sumber: dokumentasi pribadi (2024)

Dengan terlibatnya segenap para pemangku kepentingan seperti pemerintah lokal, pendiri dan pemilik sekolah serta juga para staf, pendidik dan seluruh siswa yang aktif dalam kegiatan ini. Diharapkan bahwa seluruh pemangku kepentingan di SMK Darussalam dapat saling bersinergi untuk meningkatkan sadar akan lingkungan.



Gambar 5. *Prototype* Upaya Peningkatan Kesadaran Lingkungan di SMK Darussalam.

Sumber: dokumentasi pribadi (2024)

Pada akhir kegiatan, tim meminta umpan balik untuk mengetahui tingkat kepuasan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Umpan balik berbentuk 10 pernyataan dengan memberikan penilaian yaitu sangat tidak setuju (STS); tidak setuju (TS); setuju (S); dan sangat setuju (SS). Hasil angket kepuasan kegiatan PkM dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Hasil Angket Kepuasan Kegiatan PkM

Pernyataan	STS (%)	TS (%)	S (%)	SS (%)
Materi sesuai dengan kebutuhan peserta	0	0	22	78
Kegiatan sesuai dengan harapan peserta	0	0	26	74
Pemateri menyajikan materi dengan menarik	0	0	20	80
Materi yang disampaikan mudah dipahami	0	0	18	82
Waktu pelaksanaan efisien	0	0	18	82
Setiap pertanyaan yang diajukan oleh peserta dapat ditindaklanjuti oleh pemateri dengan baik	0	0	28	72
Peserta mendapatkan manfaat dari pelaksanaan kegiatan	0	0	16	84
Kegiatan dapat	0	0	32	68

Pernyataan	STS (%)	TS (%)	S (%)	SS (%)
meningkatkan wawasan peserta				
Kegiatan dilakukan secara berkelanjutan	0	0	52	48
Secara umum peserta puas dengan pelaksanaan kegiatan	0	0	26	74

Sumber: Hasil olahan data (2024)

Hasil angket kepuasan menunjukkan respon yang positif atas pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Sadar Lingkungan dengan Pemanfaatan Produk Ramah Lingkungan yang dilaksanakan di SMK Darussalam. Umumnya responden menjawab Sangat Setuju dan Setuju. Tidak ada responden yang memberikan jawaban negatif berdasarkan hasil yang diterima.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian di SMK Darussalam menghasilkan pemahaman sadar lingkungan yang lebih baik bagi para siswa SMK Darussalam. Kegiatan ini juga memberikan pengetahuan lebih untuk aneka bentuk pengelolaan limbah melalui penggunaan kembali limbah yang mudah ditemukan di lingkungan sekolah. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan peningkatan kesadaran lingkungan di sekolah secara umum. Selanjutnya, melalui kolaborasi dengan berbagai pihak dan implementasi *prototype* taman terbuka hijau, diharapkan dapat tercipta lingkungan belajar yang lebih berkelanjutan dan menyenangkan bagi seluruh pemangku kepentingan di kawasan SMK Darussalam.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Pihak LPPM Universitas Pelita Harapan yang telah memungkinkan kegiatan ini dapat berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pemilik dan Pendiri, Kepala Sekolah, Pemangku Kepentingan Daerah, Tenaga Pendidik dan Siswa SMK Darussalam Panongan yang telah

dengan sangat baik menerima dan menyambut kami untuk memberikan pelatihan, serta membantu mempersiapkan hal-hal teknis pelatihan, sehingga setiap acara dapat berjalan dengan baik dan lancar.

#### REFERENSI

- Ansu-Mensah, P. (2021). Green Product Awareness Effect on Green Purchase Intentions of University Students': An Emerging Market's Perspective. *Future Business Journal*, 7(1),1-13. DOI: [10.1186/s43093-021-00094-5](https://doi.org/10.1186/s43093-021-00094-5)
- Greenberg, M. (2018). Student Engagement in Environmental Conservation Activities. *Journal of Environmental Education*, 49(3), 215-230.
- Johnson, P., Smith, R., & Williams, L. (2020). Impact of Environmentally Friendly Products on Carbon Footprint

- Reduction. *Environmental Research Letters*, 15(4), 045009.
- Mahmoud, T.O. (2018). Impact of Green Marketing Mix on Purchase Intention. *Internasional Journal of Advanced and Applied Sciences*, 5 (2), 127-135. DOI: 10.21833/ijaas.2018.02.020
- Neolaka, A. (2008). *Kesadaran Lingkungan, edisi 1*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tan, C.N.L., Ojo, A.O., & Thurasamy, R. (2019). Determinants of Green Product Buying Decision Among Young Consumers in Malaysia, *Young Consumers*, 20(2). <https://doi.org/10.1108/K-04-2020-0213>
- Wilson, J., & Snell, S. (2019). The Role of Early Environmental Education in Shaping Sustainable Behaviors. *International Journal of Sustainability in Higher Education*, 20(2), 345-360.